

DESKRIPSI GAYA BELAJAR SISWA KELAS IV DAN V DI SDN 5 SUNGAI RAYA

Nur Wahyuni Apriyanti¹, Dessy Setyowati², Iir Nikmatul Fathonah³

^{1, 2, 3}Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Jl. Parit Derabak, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: apriyantinnurwahyuni@gmail.com

Article History

Received: 08-10-2025

Revision: 17-10-2025

Accepted: 20-10-2025

Published: 23-10-2025

Abstract. This study aims to describe the learning styles of students in grades IV and V of SDN 5 Sungai Raya, which focuses on three learning styles, namely (1) visual, (2) auditory, and (3) kinesthetic. The research method used is a qualitative method, while the type of research used is descriptive. The subjects of the study were 12 students in grades IV and V of SDN 5 Sungai Raya, 7 of whom were grade IV students and 5 of whom were grade V students. The techniques used in this study were observation techniques and distribution of questionnaire sheets to students. The focus of the research that the researcher conducted was to describe learning styles including auditory learning styles, visual learning styles, and kinesthetic learning styles in grade IV and V students at SDN 5 Sungai Raya. The results of the study showed that the learning styles of students in grades IV and V of SDN 5 Sungai Raya were different, some had visual learning styles, some had auditory learning styles, some had kinesthetic learning styles, and some had mixed learning styles, namely visual and auditory.

Keywords: Learning Style, Class IV Students, Class V Students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa kelas IV dan kelas V SDN 5 Sungai Raya, yang berfokus pada tiga gaya belajar, yaitu (1) visual, (2) auditori, serta (3) kinestetik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dan kelas V SDN 5 Sungai Raya yang berjumlah 12 orang, 7 orang merupakan siswa kelas IV dan 5 orang merupakan siswa kelas V, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan penyebaran lembar soal angket kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas IV dan Kelas V SDN 5 Sungai Raya berbeda-beda, ada yang memiliki gaya belajar visual, ada yang memiliki gaya belajar auditori, ada yang memiliki gaya belajar kinestetik dan ada juga yang memiliki gaya belajar campuran yaitu visual dan auditori.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Siswa Kelas IV, Siswa Kelas V

How to Cite: Apriyanti, N. W., Setyowati, D., & Fathonah, I. N. (2025). Deskripsi Gaya Belajar Siswa Kelas IV dan V di SDN 5 Sungai Raya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (6), 10087-10097. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4343>

PENDAHULUAN

Gaya belajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan individu untuk menyerap, memproses, dan mengingat informasi yang diterima. Menurut Parwati (2024) gaya belajar siswa merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, dan pemahaman terhadap gaya belajar siswa dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. DePorter & Hernacki (2015) juga menyatakan bahwa gaya belajar adalah kunci untuk

mengembangkan sesuatu yang dicapai di tempat kerja, di sekolah, dan dalam situasi interpersonal, sehingga guru perlu memahami gaya belajar siswa untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Gaya belajar merupakan suatu tingkah laku yang dimiliki oleh semua manusia dalam menangkap, mengerti, menyerap, meraih dan mengolah suatu informasi yang diterima pada saat pembelajaran berlangsung. Gaya belajar merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang atau peserta didik saat merasa nyaman, senang, mudah, aman dan bahagia dalam melakukan aktivitas belajar, baik dari segi indera maupun waktu.

Secara umum, gaya belajar dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik (Khoeron et al., 2016). Gaya belajar merupakan sesuatu yang sangat penting bagi siapa pun dalam melaksanakan belajar, baik di rumah, masyarakat, dan terutama di sekolah. Gaya belajar antar satu siswa dengan siswa lain tentu saja berbeda, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, dari dalam siswa/individu (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu faktor yang ada didalam diri orang itu sendiri (faktor internal), banyak pula faktor-faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri (faktor eksternal).

Berdasarkan observasi di SDN 5 Sungai Raya, ditemukan bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa kesulitan mengikuti materi karena guru cenderung menggunakan metode ceramah yang monoton tanpa memperhatikan gaya belajar siswa. Terdapat siswa yang lebih senang belajar sambil bergerak, belajar dalam kelompok, atau bermain sambil belajar. Siswa dengan gaya belajar visual kesulitan memahami materi tanpa bantuan media gambar atau diagram, siswa auditori lebih mudah memahami melalui diskusi atau penjelasan lisan, sedangkan siswa kinestetik memerlukan aktivitas fisik untuk memahami materi. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan judul “Deskripsi Gaya Belajar Siswa Kelas IV dan V Di SDN 5 Sungai Raya” ini adalah sebagai berikut:

- Menganalisis pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa di SDN 020 Ridan Permai. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 oleh mahasiswa Dina Hafiza, Rizki Ananda, dan Eas Aplinawati Universitas Palawan Tuanku Tambusay Bankinan. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa kendala yang dihadapi guru dalam mendorong gaya belajar siswa antara lain jarang menggunakan proyektor, kesulitan dalam mendorong siswa dengan gaya belajar auditori, dan kesulitan dalam manajemen waktu, siswa belum tentu memahami isi pelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan disiplin waktu, belajar dari pengalaman, mengembangkan pemahaman tentang perbedaan

gaya belajar siswa, menjalin hubungan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua, serta memperluas cara pandang.

- Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Raya kecamatan Sepauk tahun pelajaran 2018/2019. Penyampaian materi serta cara guru mengajar di dalam kelas. Berdasarkan dari upaya yang dapat dilakukan guru maka di SD Negeri 14 Manis raya bahwa guru sudah berupaya untuk mendekatkan diri dengan siswa dengan melakukan pendekatan secara intensif yaitu guru mendatangi meja siswa untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum bisa. SD Negeri 14 Manis Raya guru berupaya untuk menggunakan metode dalam mengajar, bahwa guru menggunakan metode biasa saja dalam mengajar. Kemudian guru berupaya untuk menguasai kelas dengan baik, pengelolaan kelas seperti mengatur kondisi kelas agar siswa lebih tenang dalam belajar selain itu guru juga harus menguasai materi ajar.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa meliputi gaya belajar auditori, gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik pada siswa kelas IV Dan V di SDN 5 Sungai Raya. Guna untuk memberikan rekomendasi bagi guru dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai.

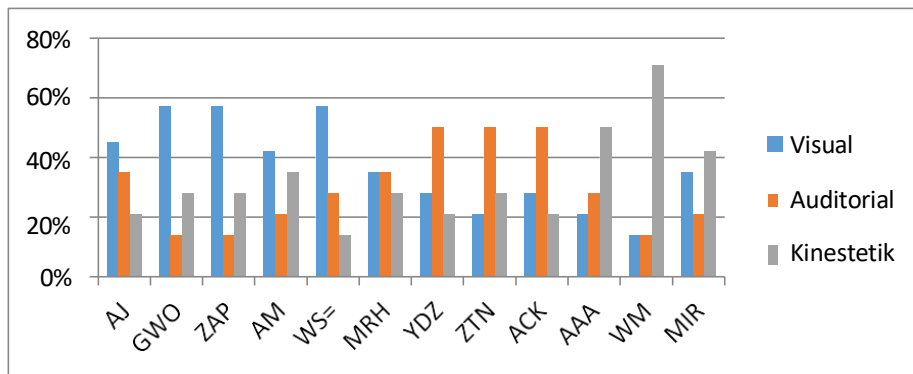
METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V di SDN 5 Sungai Raya Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan angket, dengan pedoman observasi dan pedoman lembar angket sebagai instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil analisis menggambarkan kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas IV dan V secara objektif berdasarkan hasil observasi dan angket.

HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya sebagai subjek penelitian, semntara itu, objek dalam penelitian ini difokuskan pada gaya belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dikelas tersebut. Penelitian ini secara khusus menfokuskan kajian pada tiga jenis gaya belajar yang umumnya ditemukan dilingkungan pendidikan, yaitu gaya belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik. Rincian analisis data terhadap kecenderungan gaya belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya diperoleh melalui hasil angket (kuesioner) yang telah disebarkan kepada seluruh siswa sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian yang

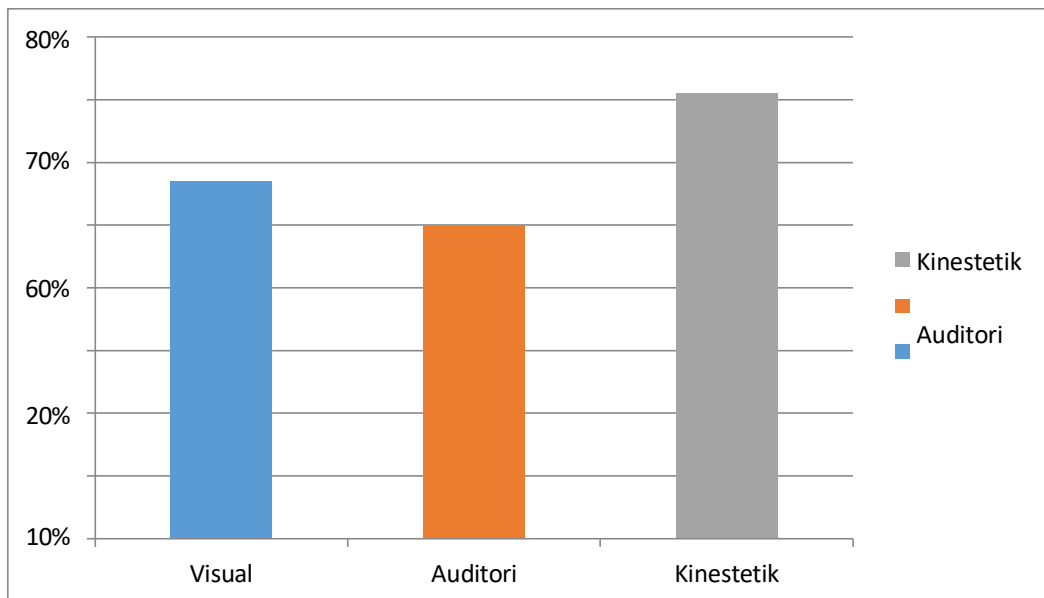
telah dilakukan kepada siswa yang terdiri dari indikator visual, auditorial, dan kinestetik dapat dilihat dari grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik presentase tipe gaya belajar siswa kelas IV & V

Berdasarkan hasil angket pada Gambar 4.1, siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya memiliki gaya belajar yang bervariasi, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Siswa AJ dan AM cenderung bergaya belajar visual dengan persentase 42%, sedangkan GWO, ZAP, dan WDP memiliki kecenderungan visual sebesar 57%. Siswa MIRH menunjukkan gaya belajar campuran visual dan auditori dengan persentase masing-masing 35%. YDZ, ZTN, dan ACK memiliki gaya belajar auditori sebesar 50%, sementara AAA dan MIR memiliki kecenderungan kinestetik dengan persentase 50% dan 43%. Siswa WM menampilkan gaya belajar kinestetik paling dominan dengan persentase tertinggi yaitu 71%.

Adapun berdasarkan hasil angket dan observasi, siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya memiliki gaya belajar yang beragam, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Pada gaya belajar visual, siswa seperti AJ, GWO, ZAP, AM, WDP, dan MIRH menunjukkan kecenderungan mengingat informasi yang dilihat daripada didengar, lebih suka membaca sendiri materi pelajaran, serta sering membuat catatan bergambar, diagram, atau simbol untuk membantu pemahaman. Pada gaya belajar auditori, siswa YDZ, ZTN, dan MIRH lebih mudah mengingat informasi melalui pendengaran, menikmati kegiatan mendengarkan seperti musik dan diskusi, mudah terdistraksi oleh suara bising, serta mampu menirukan nada dan irama suara dengan baik. Sementara itu, pada gaya belajar kinestetik, siswa AAA, WM, dan WIR lebih suka belajar melalui aktivitas fisik seperti praktik, eksperimen, atau proyek langsung, lebih mudah memahami konsep melalui contoh konkret, serta cenderung sulit diam dan mudah bosan jika terlalu lama duduk tanpa aktivitas.



Gambar 2. Grafik presentase kecendrungan gaya belajar belajar siswa kelas IV & V

Hasil Gaya Belajar Visual Kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya

Gaya belajar visual merupakan cara belajar yang menekankan pada penyampaian gagasan, konsep, data, dan informasi dalam bentuk gambar atau ilustrasi. Siswa dengan tipe ini lebih mudah memahami materi melalui pengamatan, membaca, atau media visual seperti grafik, peta konsep, dan poster. Mereka cenderung aktif saat melihat gambar, memiliki ketertarikan pada seni, serta menikmati aktivitas yang melibatkan elemen visual. Hasil observasi dan angket mengenai gaya belajar visual siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya disajikan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil observasi siswa dengan gaya belajar visual kelas IV & V SDN 5 Sungai Raya

No	Nama	Keterangan	Jenis Gaya Belajar
1	AJ	Aktif saat menggunakan media bergambar/video, suka membaca sendiri, sering membuat catatan bergambar dan berwarna.	Visual
2	GWO	Antusias terhadap media visual, fokus saat melihat gambar, suka belajar lewat video dan catatan bergambar.	Visual
3	ZAP	Tertarik pada tampilan bergambar, mudah memahami materi lewat grafik/peta konsep, mencatat dengan gambar.	Visual
4	AM	Fokus pada tampilan visual, suka menggambar dan mewarnai, lebih paham jika dijelaskan lewat gambar.	Visual

5	WDP	Cepat memahami informasi visual, fokus pada tampilan menarik, suka membuat catatan dan diagram.	Visual
6	MIRH	Menggabungkan visual dan auditori, memahami melalui gambar dan suara, fokus saat melihat dan mendengar.	Visual dan Auditori

Berdasarkan hasil observasi dan angket pada Tabel 1, terdapat enam siswa di kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan satu siswa dengan gaya belajar campuran visual–auditori. Siswa dengan gaya belajar visual, yaitu AJ, GWO, ZAP, AM, dan WDP, menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap media bergambar, warna, dan diagram. Mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi ketika materi disajikan dalam bentuk visual seperti gambar, video, atau peta konsep, serta cenderung mencatat menggunakan warna, simbol, dan skema. Pembelajaran berbasis tampilan visual membuat mereka lebih fokus, aktif, dan cepat menangkap konsep. Sementara itu, siswa MIRH memiliki gaya belajar campuran visual dan auditori, ditandai dengan kemampuan memahami materi melalui kombinasi penjelasan lisan dan tampilan visual. MIRH menunjukkan fokus tinggi saat mendengarkan guru sekaligus mencatat dan menggambar untuk memperkuat pemahamannya. Adapun rekapitulasi hasil tes angket sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil tes angket siswa dengan gaya belajar visual kelas IV & V

No	Nama	Visual	Auditori	Kinestetik	Hasil
1	AJ	42%	35%	21%	Visual
2	GWO	57%	14%	21%	Visual
3	ZAP	57%	28%	14%	Visual
4	AM	42%	21%	35%	Visual
5	WDP	57%	28%	14%	Visual
6	MIRH	35%	35%	28%	Visual dan Auditori

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya memiliki gaya belajar dominan visual. Siswa AJ dan AM masing-masing memiliki persentase 42%, sedangkan GWO, ZAP, dan WDP memiliki persentase lebih tinggi yaitu 57%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi melalui gambar, warna, diagram, atau media visual lainnya. Sementara itu, siswa MIRH memiliki gaya belajar campuran visual dan auditori dengan persentase sama, yaitu 35%, yang berarti ia mampu memahami materi melalui tampilan visual sekaligus penjelasan verbal dari guru.

Paparan Data Hasil Gaya Belajar Auditori Siswa Kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya

Adapun hasil observasi dan angket penelitian gaya belajar siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya disajikan secara lebih rinci pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil observasi gaya belajar auditori siswa

No	Nama	Keterangan	Jenis Gaya Belajar
1	YDZ	Fokus saat mendengar penjelasan, lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran, dan suka membaca dengan suara keras.	Auditori
2	ZTN	Cepat memahami materi dari penjelasan lisan, sering berdiskusi, dan memiliki daya ingat kuat terhadap suara.	Auditori
3	ACK	Antusias mendengarkan penjelasan, lebih suka menjelaskan secara lisan, dan mudah mengingat informasi yang didengar.	Auditori
4	MIRH	Mampu belajar efektif melalui kombinasi suara dan tampilan visual, fokus saat mendengar dan melihat penjelasan guru.	Visual dan Auditori

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa tiga siswa memiliki gaya belajar auditori dan satu siswa memiliki gaya belajar campuran visual–auditori. Siswa YDZ, ZTN, dan ACK menunjukkan kemampuan memahami dan mengingat informasi melalui pendengaran, aktif dalam diskusi, serta lebih mudah menyerap materi dari penjelasan lisan dibandingkan teks atau gambar. Mereka cenderung suka membaca keras, menyampaikan ide secara verbal, dan menunjukkan fokus tinggi saat mendengarkan. Sementara itu, siswa MIRH memiliki gaya belajar campuran visual dan auditori, mampu memahami materi melalui kombinasi suara dan tampilan visual, serta memperkuat pemahaman dengan mencatat dan menggunakan ilustrasi saat belajar. Adapun rekapitulasi hasil tes angket.

Tabel 4. Rekapitulasi hasil tes angket gaya belajar auditori siswa

No	Nama	Visual	Auditori	Kinestetik	Hasil
1	YDZ	28%	50%	21%	Auditori
2	ZTN	21%	50%	28%	Auditori
3	ACK	28%	50%	21%	Auditori
4	MIRH	35%	35%	28%	Visual dan Auditori

Berdasarkan hasil angket pada tabel 4, diketahui bahwa tiga siswa, yaitu YDZ, ZTN, dan ACK, memiliki gaya belajar dominan auditori dengan persentase masing-masing 50%. Mereka lebih mudah memahami informasi melalui pendengaran, baik dari penjelasan guru, diskusi, maupun media audio, serta memiliki daya ingat yang baik terhadap suara. Sementara itu, siswa MIRH menunjukkan gaya belajar campuran visual dan auditori dengan persentase sama, yaitu 35%, yang berarti ia mampu memahami materi melalui kombinasi tampilan visual dan penjelasan verbal.

Hasil Gaya Belajar Kinestetik Siswa Kelas IV & V SDN 5 Sungai Raya

Berikut hasil observasi dan angket yang lebih rinci.

Tabel 5. Rekapitulasi hasil observasi gaya belajar kinestetik siswa

No	Nama	Keterangan	Jenis Gaya Belajar
1	AAA	Aktif saat praktik langsung, suka belajar sambil bergerak, dan lebih mudah memahami melalui aktivitas fisik.	Kinestetik
2	WM	Cepat memahami pelajaran melalui kegiatan praktik, mudah bosan jika duduk terlalu lama, dan suka belajar lewat aktivitas nyata.	Kinestetik
3	MR	Belajar efektif melalui gerakan dan praktik langsung, suka berpindah tempat saat belajar, dan mengingat lewat pengalaman fisik.	Kinestetik

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa tiga siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya memiliki gaya belajar kinestetik, yaitu AAA, WM, dan MIR. Siswa AAA menunjukkan kemampuan belajar terbaik melalui gerakan, praktik langsung, dan aktivitas fisik, serta lebih fokus ketika terlibat dalam kegiatan nyata dibandingkan mendengarkan ceramah. Siswa WM juga menunjukkan ciri khas kinestetik dengan ketertarikan tinggi pada aktivitas fisik dan pengalaman langsung, namun kurang fokus saat belajar pasif melalui penjelasan verbal. Sementara itu, siswa MIR memahami dan mengingat informasi lebih baik melalui praktik, permainan edukatif, atau simulasi, sehingga pembelajaran berbasis aktivitas fisik sangat efektif bagi ketiga siswa ini. Adapun rekapitulasi hasil tes angket sebagai berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi hasil tes angket gaya belajar kinestetik siswa

No	Nama	Visual	Auditori	Kinestetik	Hasil
1	AAA	21%	28%	50%	Kinestetik
2	WM	14%	14%	71%	Kinestetik
3	MIR	35%	21%	42%	Kinestetik

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa tiga siswa memiliki gaya belajar dominan kinestetik, yaitu AAA, WM, dan MIR. Siswa AAA memiliki persentase 50% dan cenderung lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, praktik langsung, atau simulasi. Siswa WM menunjukkan persentase tertinggi sebesar 71%, menandakan bahwa ia sangat dominan dalam gaya belajar kinestetik dan lebih nyaman belajar melalui gerakan serta keterlibatan langsung. Sementara itu, siswa MIR memiliki persentase 42% dan lebih mudah memahami materi melalui pengalaman nyata atau kegiatan praktik langsung.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki persentase tertinggi yaitu 57%, menandakan bahwa mereka lebih mudah memahami informasi melalui penglihatan seperti gambar, warna, dan diagram dibandingkan penjelasan lisan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nasution (2022); Lestari & Djuhan (1970); serta Supit et al., (2023) yang menyatakan bahwa gaya belajar visual menekankan penyampaian informasi melalui bentuk visual karena individu dengan tipe ini lebih mudah menyerap materi lewat pengamatan. Berdasarkan observasi, siswa AJ, GWO, ZAP, AM, dan WDP menunjukkan karakteristik kuat pembelajar visual, sedangkan MIRH memiliki gaya belajar campuran visual dan auditori. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Adhani et al., (2022) yang menemukan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar memiliki gaya belajar visual dan lebih mudah memahami pelajaran jika disertai media visual seperti gambar atau alat peraga.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori memiliki persentase sebesar 50%, yang tergolong kategori rendah. Siswa dengan tipe ini cenderung lebih mudah memahami dan mengingat informasi melalui pendengaran, seperti penjelasan lisan, diskusi, atau media audio (Annisa et al., 2024). Berdasarkan hasil observasi, siswa YDZ, ZTN, dan ACK memperlihatkan kemampuan kuat dalam menerima informasi melalui pendengaran dan lebih aktif dalam kegiatan berbasis verbal dibandingkan visual. Mereka fokus saat mendengarkan guru dan lebih cepat memahami materi melalui diskusi dibanding membaca teks. Sementara siswa MIRH memiliki gaya belajar campuran visual dan auditori, yang memungkinkannya memahami informasi baik secara visual maupun lisan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) dan Parwati (2024) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah menyerap informasi melalui pendengaran, serta didukung oleh Isnanto & Hamu (2022) yang menemukan bahwa gaya belajar auditori membantu siswa menangkap informasi dari guru dengan baik melalui aktivitas mendengarkan dan interaksi verbal.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kecenderungan gaya belajar kinestetik memiliki persentase tertinggi yaitu 71%, termasuk kategori tinggi. Gaya belajar ini menekankan pembelajaran melalui gerakan, praktik langsung, dan pengalaman nyata (Munnah et al., 2024; Mufidah, n.d.). Siswa seperti AAA, WM, dan MIR lebih mudah memahami materi saat dilibatkan dalam aktivitas fisik seperti eksperimen, simulasi, atau praktik, namun sulit fokus jika pembelajaran hanya berupa ceramah atau membaca. Temuan ini sejalan dengan penelitian Azis, Pamujo, & Yuwono (2020) yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik lebih aktif dan berhasil ketika belajar melalui praktik langsung,

sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas fisik lebih efektif membantu siswa memahami materi secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya memiliki variasi gaya belajar yang meliputi visual, auditori, kinestetik, serta campuran visual dan auditori. Sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan pada gaya belajar visual, yaitu enam siswa yang lebih mudah memahami materi melalui gambar dan pengamatan. Empat siswa memiliki gaya belajar auditori, yang lebih cepat menyerap informasi melalui pendengaran dan diskusi. Sementara itu, tiga siswa menunjukkan kecenderungan kinestetik, yaitu belajar lebih efektif melalui praktik langsung dan aktivitas fisik. Perbedaan gaya belajar ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam memahami dan mengingat informasi, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang bervariasi agar proses belajar menjadi lebih optimal.

REKOMENDASI

Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan tujuan yang akan diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang akan diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian dan waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Suyati, S.Pd. selaku Kepala SDN 5 Sungai Raya atas izin penelitian, serta Ibu Juriyah, S.Pd. (wali kelas IV) dan Ibu Jian Pengestika, S.Pd. (wali kelas V) selaku narasumber. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV dan V SDN 5 Sungai Raya atas partisipasinya.

REFERENSI

- Deporter, B., & Hernacki, M. (2015). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Fenty Zahara Nasution, E. (2022). *Memahami Gaya Belajar untuk meningkatkan Potensi Anak*. 1(2), 10–23.
- Lestari, S., & Widda Djuhan, M. (1970). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90.

- Parwati, S. (2024). Analisi Gaya Belajar Visual, Ouditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Sesait, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2098–2103.
- Sayyidatul Munnah, Syafira Ashna Putri Nuha, & Rani Setiawaty. (2024). Strategi Guru dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kadilangu 1. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 218–230.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.
- Fadhila Annisa, Neza, A., & Desri. (2024). *Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4(1), 1–23.
- Rahmawati, L. (2021). *Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. 16, 54–61.
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291.